

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Program Kerja Profesi yang dijalani oleh praktikan selama kurang lebih enam bulan di PT Jaya Real Property Tbk, khususnya pada unit Corporate Secretary, memberikan pemahaman yang sangat luas dan mendalam mengenai praktik kerja di dunia industri properti dan pengelolaan korporat. Praktikan tidak hanya belajar mengenai aspek teknis pekerjaan administratif dan dokumentasi, tetapi juga secara aktif terlibat dalam aktivitas penting perusahaan, seperti pelaporan ke OJK dan BEI, pembuatan laporan buyback saham, pelaporan ke PPATK, penyusunan materi Public Expose, penyusunan neraca keuangan, hingga penyusunan materi untuk Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan lainnya.

Selama pelaksanaan kerja profesi, praktikan tidak hanya menjadi observer, tetapi juga menjadi pelaku aktif dalam kegiatan kerja, di mana praktikan mampu mengaplikasikan teori-teori manajemen yang diperoleh selama kuliah ke dalam praktik nyata. Penerapan prinsip Good Corporate Governance (GCG), regulasi dari OJK, serta pelaporan dan transparansi ke publik menjadi bagian nyata dari pekerjaan di unit Corporate Secretary, yang secara langsung memperkaya wawasan dan pemahaman praktikan tentang tata kelola perusahaan modern.

Selain itu, kegiatan kerja profesi juga menjadi sarana efektif untuk mengasah keterampilan interpersonal dan profesional mahasiswa, seperti kemampuan komunikasi formal, ketelitian administrasi, ketepatan waktu, tanggung jawab terhadap tugas, serta kemampuan bekerja dalam tim lintas divisi. Hal ini tentu menjadi bekal penting yang akan sangat berguna ketika mahasiswa memasuki dunia kerja secara penuh di masa mendatang.

4.2 Saran

Melalui pengalaman praktikan ketika menjalani kerja profesi sebagai seorang *Corporate Secretary* di PT Jaya Real Property Tbk, berikut merupakan

saran untuk mahasiswa yang nantinya melaksanakan kerja profesi, untuk PT Jaya Real Property Tbk dan juga untuk Universitas Pembangunan Jaya

4.2.1 Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa yang akan melaksanakan kerja profesi di PT Jaya Real Property Tbk, sangat disarankan untuk mempersiapkan diri secara matang, baik dari segi pengetahuan akademik, keterampilan teknis, maupun kesiapan mental. Pemahaman terhadap jobdesk posisi yang diincar, serta mengenal lebih dalam profil perusahaan tempat tujuan, hal tersebut akan sangat membantu dalam proses adaptasi dan pelaksanaan tugas nantinya. Bekal ini menjadi penting agar mahasiswa tidak merasa kaget atau canggung saat pertama kali terjun ke lingkungan kerja yang profesional. Di sisi lain, sikap aktif dalam bertanya, memiliki inisiatif untuk belajar hal-hal baru, serta keterbukaan terhadap kritik dan masukan merupakan sikap-sikap yang akan sangat mendukung proses pembelajaran selama menjalani kerja profesi.

Pengalaman kerja profesi bukan hanya sekadar menjalankan tugas administratif, tetapi juga merupakan momen penting untuk melatih kemampuan berkomunikasi secara profesional, membangun jejaring relasi, dan mengasah karakter kerja yang bertanggung jawab. Oleh karena itu, menjaga etika kerja, memahami budaya organisasi, serta mampu menempatkan diri dalam lingkungan yang baru adalah aspek-aspek yang tidak kalah penting untuk diperhatikan. Mahasiswa tidak perlu takut dalam mencoba hal-hal baru selama magang, karena dari setiap tantangan dan kesalahan yang mungkin ditemui,

4.2.2 Bagi Universitas

Bagi Universitas Pembangunan Jaya, keberhasilan program kerja profesi seperti yang dijalankan oleh praktikan tentu menjadi gambaran positif terhadap pendekatan pendidikan yang tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga pada penerapan nyata di dunia kerja. Namun demikian, untuk semakin meningkatkan kualitas pelaksanaan kerja profesi di masa depan, universitas diharapkan dapat memperkuat proses pembekalan sebelum mahasiswa terjun ke perusahaan. Pembekalan ini tidak hanya mencakup pengetahuan dasar mengenai dunia kerja, tetapi juga pelatihan teknis sederhana yang relevan dengan bidang kerja yang umum dijalani mahasiswa, seperti keterampilan mengolah data, membuat laporan bisnis, dan etika komunikasi profesional.

Selain itu, universitas juga dapat lebih aktif membangun dan memperluas kerja sama strategis dengan berbagai perusahaan di sektor industri yang beragam, guna memberikan pilihan tempat magang yang lebih luas dan sesuai minat mahasiswa. Pendampingan dari dosen pembimbing juga sebaiknya tidak hanya fokus pada laporan akhir, tetapi dilakukan secara berkelanjutan agar mahasiswa merasa lebih terarah, serta menjadi media komunikasi antara kampus dan perusahaan tempat magang.

4.2.3 Bagi Perusahaan

Saran untuk PT Jaya Real Property Tbk sebagai mitra kerja profesi, apresiasi yang tinggi patut diberikan atas kesempatan belajar yang telah diberikan kepada mahasiswa. Melalui pengalaman langsung yang diberikan, mahasiswa dapat memahami alur kerja korporasi secara nyata dan turut merasakan atmosfer profesional yang sesungguhnya. Untuk semakin mengoptimalkan manfaat kerja profesi, perusahaan dapat terus memperkuat perannya sebagai ruang pembelajaran yang aktif bagi mahasiswa, tidak hanya menempatkan mereka pada tugas-tugas rutin administratif, tetapi juga memberi ruang untuk terlibat dalam proyek atau diskusi internal yang sesuai kapasitas.

Memberikan umpan balik yang membangun selama program magang juga menjadi nilai tambah yang besar bagi mahasiswa untuk berkembang. Selain itu, perusahaan dapat mempertimbangkan program mentoring informal yang melibatkan pegawai senior, sehingga mahasiswa dapat belajar langsung dari pengalaman profesional. Dengan adanya pendekatan seperti ini, mahasiswa bukan hanya menjadi bagian dari tenaga pendukung, tetapi juga calon-calon profesional yang siap berkontribusi lebih besar di masa depan, bahkan mungkin menjadi bagian dari perusahaan itu sendiri. Kolaborasi yang baik antara perusahaan dan institusi pendidikan seperti ini akan membawa dampak positif tidak hanya bagi mahasiswa, tetapi juga bagi keberlanjutan SDM unggul di Indonesia.